



Center for Socio-Culture and Economic Studies
Universitas Negeri Padang

TINGKAP

Interdisciplinary Journal of Social
Sciences and Social Studies

Tema Edisi Khusus:
Kajian Sejarah

TINGKAP	Vol. XII	No. 1	Hlm. 1 - 142	Padang Februari 2019	ISSN: 1410-7481
----------------	-----------------	--------------	-------------------------------	---------------------------------------	----------------------------------

Diterbitkan oleh:
Pusat Kajian Sosial Budaya dan Ekonomi
Fakultas Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

TINGKAP

ISSN. 1410-7481

Pemimpin Umum:

Prof. Dr. Mestika Zed, MA

Wakil Pimpinan Umum

Afriva Khaidir, SH., M.Hum, MAPA, Ph.D.

Pemimpin Redaksi:

Drs. Syamsir, M.Si., Ph.D.

Penyunting Ahli:

Prof. Dr. Abizar
Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.
Prof. Dr. Muhamad Ali Embi, MA.
Prof. Dr. H. Agus Irianto
Prof. Dr. Bustari Muchtar
Dr. Sulastri, M.Pd., M.M.

Penyunting Pelaksana:

Dra. Ernawati, M.Si.
Erianjoni, S.Sos. M.Si.
Drs. Emizal Amri, M.Si.
Drs. Ikhwan, M.Si.
Abror, SE., M.Si.

Sekretariat:

Maria Kristiana

Alamat Penyunting:

Pusat Kajian Sosial Budaya dan Ekonomi (PKSBE)
Kampus UNP Jl. Prof. Hamka,
Air Tawar, Padang 25131,
Telepon: (0751) 443122,
Facsimile: (0751) 443122,

e-mail:

pklsbeunp@yahoo.com

Penerbit:

Pusat Kajian Sosial Budaya dan Ekonomi (PKSBE)
Fakultas Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

DAFTAR ISI

Kinerja Operasional PPS Bungus: Kunjungan Kapal Dan Produksi Ikan Tahun 2001-2017	
Puti Lindo Jati	1
Otoriterianisme Orde Baru Dalam Karya Puisi Wiji Thukul: Studi Historiografi	
Rahma Suryani Ifra	14
Tuanku Kuniang Zubir: Kiprahnya Dalam Tarekat Syattariah dan Politik di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 1962-2016	
Septina Yuliana	30
Pertambangan Batu dan Pasir Di Kecamatan Lubuk Alung: Studi Lingkungan dan Ekonomi (1985-2018)	
Astuti Fajri	48
Perkembangan Pasar Tradisional Nagari Padang Sibusuk Kabupaten Sijunjung Sebelum Tahun 1995	
Dewi Oriza Satifa	68
Djamaludin Wak Ketok Komandan Batalion Bazooka dalam Pergolakan PRRI Di Kota Padang 1958-1961	
Endah Regita Cahyani Nazra	85
Peran Mbah Djojo Suparto Sebagai Mandor Perkebunan Di Halaban dalam Dinamika Pelaku PDRI	
Resta Yulia Permata Sari	99
Palu Arit Di Kota Pendidikan: Partai Komunis Indonesia (PKI) Di Nagari Kayutanam Tahun 1950-1960	
Sriwahyuni	113
Veteran Kota Padang: Studi Sosial Ekonomi 1983-2018	
Yuni Zulfitri	125

VETERAN KOTA PADANG: STUDI SOSIAL EKONOMI

1983-2018

Yuni Zulfitri, Azmi Fitrissia

Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
yunizulfitri25@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini membahas kondisi sosial ekonomi veteran kota Padang tahun 1983-2018. Indonesia merdeka pada 17 Agustus 1945 adalah hasil perjuangan yang telah dilakukan oleh para pahlawan bangsa Indonesia yang berdampingan dengan angkatan bersenjata Indonesia dan tidak juga membantu veteran mendapatkan republik Indonesia. Artikel ini adalah sebuah penelitian observasional dilakukan dengan langkah pertama dalam penelitian yaitu pengumpulan data (heuristik). Di mana penelitian adalah melakukan penelitian ke lapangan (data wawancara). Kesimpulan yang didapat dari penelitian adalah bahwa veteran yang telah memperjuangkan kemerdekaan Indonesia harus hidup sejahtera di usia senjanya kali ini. Namun ketidaksesuaian antara hidupnya sekarang dengan perjuangan yang telah dilakukannya. Banyak dari kita telah menemukan hal-hal seperti ini melalui media massa, baik di luar maupun di kota Padang. Di kota Padang sendiri, ada yang masih pindah-pindah ngontrak pulang dan tinggal bawa putranya. Untuk menyikapi hal itu keluarlah UU No. 15 tahun veteran dari republik Indonesia 2012. Para veteran diberi tunjangan di sesuai dengan tingkat Divisi dan disesuaikan dengan hari keveteranannya.

Kata Kunci: *Veteran, Mandiri, Perjuangan, Sosial, Ekonomi.*

A. Pendahuluan

Bangsa yang besar adalah bangsa yang mengenang jasa para pahlawannya. Banyak orang yang melupakan sejarah, yang dipikirkan hanya masa kini dan masa yang akan datang. Tidak banyak lagi generasi penerus yang memahami bahwa pentingnya peran para pahlawan terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tidak seharusnya mereka mengenang para leluhur pada saat 17 Agustus ataupun hari pahlawan saja 10 November. Para pejuang rela mengorbankan hidupnya demi kepentingan bangsa, banyak diantara mereka yang gugur pada saat menjaga dan mempertahankan Negara Indonesia.

Namun melihat kondisi veteran yang masih hidup saat ini, banyak di antara mereka yang kehidupannya belum dapat dikatakan sejahtera. Terjadi ketimpangan antara pemerintah dengan kehidupan veteran yang seharusnya sudah bahagia di masa tuanya. Padahal, sebagai sosok pahlawan yang ikut dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia, mereka patut mendapat tunjangan atau suatu penghargaan yang dapat menjamin mereka hidup makmur di usia senjanya. Akan tetapi, masih begitu banyak yang masih berjuang keras demi memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Bahkan ada yang menjadi pembersih dan penjaga mushala di lingkungan tempat tinggalnya. Beliau adalah bapak Khaidir, seorang intel pada masa perjuangan. Hingga saat ini pun beliau masih pindah-pindah kontrak rumah untuk berlindung.

Kita juga mengetahui bahwa banyak para pejuang yang terlibat dalam perjuangan melawan penjajah berasal dari Padang. Keterlibatan mereka dalam perjuangan tidak mempedulikan dari mana

kalangan mereka berasal, baik kaum bangsawan maupun rakyat biasa. Bahkan sekarang, dengan keadaan yang serba kekurangan baik secara materi maupun fisik, mereka dengan semangat juang menyempatkan diri untuk menghadiri acara yang bersangkutan dengan hari kemerdekaan ataupun hari pahlawan. Hal ini menunjukkan masih kuatnya rasa nasionalisme yang tertanam dalam jiwanya.

Veteran yang memiliki peranan penting terhadap NKRI, akan tetapi terjadi ketimpangan antara pemerintah dengan kehidupan yang seharusnya dijalani oleh veteran di masa tuanya.

Penulisan mengenai veteran sebenarnya sudah ada dilakukan yang diuraikan dalam bentuk karya tulis ilmiah baik skripsi maupun penulisan sebuah artikel. Seperti yang ditulis oleh Rina Wahyuhidayati yang berjudul *Veteran Republik Indonesia di Kabupaten Sukoharjo tahun 1977-2000*. Dengan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa Peraturan Pemerintah tentang Subsidi Veteran, menjelaskan sistem administrasi untuk mendapatkan Subsidi Veteran di Kanminvetcad IV / 32 Sukoharjo dan untuk mengetahui dampak Subsidi Veteran terhadap kesejahteraan Veteran di Sukoharjo Residence selama 1985-2000. Latar belakang Peraturan Pemerintah tentang kejadian Subsidi Veteran adalah masalah sosial ekonomi Veteran setelah mereka kembali dari medan perang.

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan Subsidi Veteran. Oleh karena itu, lembaga yang dapat membantu Veteran memenuhi administrasi mereka dibutuhkan. Di Kabupaten Sukoharjo ada Kanminvetcad

IV / 32 yang membantu administrasi Veteran. Subsidi Veteran untuk Veteran di Kabupaten Sukoharjo cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka.¹

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Derina Grae Sicita Georgiana. 100910301031. 2014. *Program Jaminan Sosial Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Veteran (Studi Deskriptif Pada Cabang Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) Kabupaten Jember*. Yang membahas bahwa di Kabupaten Jember, jumlah veteran yang terdaftar di LVRI Kabupaten Jember sebanyak 537 anggota veteran yang terdiri dari veteran pembela dan veteran pejuang. Dari 537 anggota veteran didapatkan 97% atau sekitar 500 veteran dikatakan belum sejahtera. Kesejahteraan yang dimaksud disini adalah secara ekonomi, sehingga mereka belum dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Program jaminan sosial yang didapatkan oleh veteran belum maksimal sehingga belum sepenuhnya dapat meningkatkan derajat hidup veteran.²

Selanjutnya tulisan Prita Oktavia Surya Winanti dan Muhammad Syafiq "Life History Kepuasan Hidup Seorang Veteran. *Character*. Vol 02 No 3 Tahun 2014. Dimana dia berusaha mengungkap suatu kepuasan hidup seorang veteran Indonesia lebih pada pengalaman personalnya. Partisipan dalam penelitian ini bernama Widjaja (bukan nama sebenarnya), veteran yang lahir pada tahun

¹ Rina Wahyuhidayati, "Veteran Republik Indonesia di Kabupaten Sukoharjo tahun 1977-2000". (*Skripsi Jurusan Sejarah*. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sebelas Maret. 2016)

² Derina Grae Sicita Georgiana, "Program Jaminan Sosial Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Veteran (Studi Deskriptif Pada Cabang Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) Kabupaten Jember)". (*Skripsi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Jember*. 2013). Hlm 7

1916 dan telah melewati pergantian beberapa era pemerintahan. Hasil menunjukkan bahwa kepuasan hidup partisipan dalam penelitian ini dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman sebelumnya sebagai pejuang kemerdekaan. Akan tetapi pada akhirnya ia mampu mengatasi konflik-konflik dalam hidupnya yang membuatnya mampu mencapai kepuasan di usia tuanya.³

Penelitian diatas merupakan contoh penulisan yang dilakukan terhadap sejarah. Namun masing-masing penelitian memiliki tujuan, topik, sumber data dan daerah yang berbeda sehingga penelitian diatas membuka peluang bagi penulis untuk menulis mengenai Veteran Kota Padang. Dengan rumusan masalah Bagaimana kondisi kehidupan sosial ekonomi tentara kota Padang serta cara mereka dalam memenuhi kebutuhan keluarga tahun 1983-2018.

Sesuai dengan permasalahan yang di rumuskan maka penulisan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi veteran di Padang tahun 1983-2018. Kemudian juga untuk melihat kesesuaian antara perjuangan yang telah dilakukannya dengan kehidupan yang dilaluinya.

Sedangkan untuk manfaat dari penulisan ini dibagi menjadi dua macam yakni manfaat akademis dan manfaat praktis. Dimana manfaat akademisnya untuk menjadi bahan tambahan untuk memperkaya literatur kepustakaan mengenai kondisi ekonomi tentara veteran di Padang sedangkan manfaat praktisnya adalah agar dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan baik bagi

³ Prita Oktavia Surya Winanti dan Muhammad Syafiq, "Life History Kepuasan Hidup Seorang Veteran. (*Jurnal Character* 2014.Vol 02 No3). Hlm 45

pemerintah, masyarakat, dan akademis dalam mengembangkan sebuah penelitian.

B. Metodologi

Metode penelitian sejarah adalah metode atau cara yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian peristiwa sejarah dan permasalahannya. Dengan kata lain, metode penelitian sejarah adalah instrumen untuk merekonstruksi peristiwa sejarah (*history as past actuality*) menjadi sejarah sebagai kisah. Metode sejarah digunakan sebagai metode penelitian, pada prinsipnya bertujuan untuk menjawab enam pertanyaan (5 W dan 1 H) yang merupakan elemen dasar penulisan sejarah, yaitu *what* (apa), *when* (kapan), *where* (dimana), *who* (siapa), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana).

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah: yang pertama heuristik adalah kegiatan mencari dan menemukan sumber yang diperlukan. Berhasil-tidaknya pencarian sumber. Pada tahapan ini, penulis akan mencari sumber tertulis dan sumber lisan. Sumber tertulis akan di cari ke kantor Arsip kota Padang, serta kantor Legiun Veteran Republik Indonesia di Sumatera Barat. Data tertulis tersebut bisa terdiri atas arsip, dokumen, buku, majalah/jurnal, surat kabar, dan lain-lain. Sedangkan untuk data lisan, akan dilakukan wawancara dengan veteran itu sendiri. Tempat dan waktu wawancara akan ditentukan pada saat menghubungi informan.

Langkah kedua yang dilakukan adalah kritik sumber. Tujuan utama kritik sumber adalah untuk menyeleksi data, sehingga diperoleh fakta. Setiap data sebaiknya dicatat dalam lembaran lepas (sistem kartu), agar memudahkan pengklasifikasiannya berdasarkan kerangka tulisan. Untuk kritik sumber ini, terbagi atas dua macam yaitu baik kritik internal

maupun kritik eksternal. Kritik internal ini bermaksud untuk isi dari sumber yang telah diperoleh. Kritik ini bertujuan untuk mengungkap kebenaran isi sumber tersebut.⁴ Sedangkan kritik eksternal adalah pengkritikan yang dilakukan terhadap keaslian sumber tersebut. Tujuan dari kritik eksternal ini adalah untuk mengetahui asli atau palsu suatu sumber.⁵

Langkah selanjutnya adalah interpretasi. Untuk menghasilkan cerita sejarah, fakta yang sudah dikumpulkan harus diinterpretasikan. Interpretasi, yaitu penafsiran akan makna fakta dan hubungan antara satu fakta dengan fakta lain. Penafsiran atas fakta harus dilandasi oleh sikap obyektif. Kalaupun dalam hal tertentu bersikap subyektif, harus subyektif rasional, jangan subyektif emosional. Rekonstruksi peristiwa sejarah harus menghasilkan sejarah yang benar atau mendekati kebenaran.⁶

Langkah terakhir yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penulisan. Kegiatan terakhir dari penelitian sejarah (metode sejarah) adalah merangkaikan fakta berikut maknanya secara kronologis/diakronis dan sistematis, menjadi tulisan sejarah sebagai kisah. Kedua sifat uraian itu harus benar-benar tampak, karena kedua hal itu merupakan bagian dari ciri karya sejarah ilmiah, sekaligus ciri sejarah sebagai ilmu. Selain kedua hal tersebut, penulisan sejarah, khususnya sejarah yang bersifat ilmiah, juga harus memperhatikan kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah umumnya.

⁴ Basri, *Metodologi Penelitian Sejarah: Pendekatan, Teori dan Praktik*. (Jakarta. Restu Agung. 2006) hlm: 72

⁵ *Ibid*, hlm: 69

⁶ Pranoto, Suharsono. *Teori dan Metodologi Sejarah*. (Yogyakarta. Graha Ilmu. 2010) hlm: 35

C. Hasil dan Pembahasan

Kemerdekaan Indonesia yang berhasil di wujudkan berkat partisipasi seluruh rakyat yang berjuang bahu membahu dengan TNI, merupakan 'warisan' yang harus tetap di pertahankan sampai kapan pun. Dalam menjaga keberlangsungan hidup negara, ada dua aspek yang menjadi perhatian utama yaitu pertahanan negara dan perjuangan nasional. Tidak terkecuali juga veteran RI yang pernah berjuang dalam merebut, mempertahankan, dan mengisi kemerdekaan bangsa memiliki potensi yang bisa di gali dan di gunakan bagi kepentingan negara. Pengalaman dan pengetahuan profesi militer yang dimiliki masih dapat dimanfaatkan dalam pengelolaan mempertahankan negara. Bahkan skala yang lebih luas yaitu pembangunan nasional yang mencakup seluruh aspek kehidupan bangsa, nilai juang yang di miliki seperti rasa cinta tanah air, rela berkorban tanpa pamrih, ketulusan serta patriotisme. Semua potensi yang di miliki veteran tersebut perlu digali dan di transformasikan menjadi kekuatan riil melalui upaya dari institusi yang berkaitan.

Veteran RI sebagai mantan pejuang dan pembela kemerdekaan memiliki motor TRI dharma yaitu menjaga dan memelihara martabat veteran, mengusahakan tingkat kesejahteraan yang memadai bagi anggota veteran dan keluarganya, serta pewarisan nilai 1945 kepada generasi berikutnya.

Jenis-jenis Veteran Republik Indonesia

Jenis Veteran Republik Indonesia ditentukan berdasarkan peristiwa ke veteranan. Peristiwa ke veteranan adalah suatu peristiwa perjuangan yang dilakukan oleh warga Negara yang bergabung dalam kesatuan bersenjata resmi yang diakui pemerintah yang berperang secara aktif dalam berperangan menghadapi Negara lain untuk membela dan mempertahankan

kedaulatan NKRI atau berperan secara aktif dalam pasukan internasional dalam mandate Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk melaksanakan misi perdamaian dunia.

- a. Veteran Pejuang Kemerdekaan Republik Indonesia
- b. Veteran Pembela Kemerdekaan Republik Indonesia
- c. Veteran Perdamaian Republik Indonesia
- d. Veteran Anumerta Republik Indonesia.⁷

Hak dan kewajiban Veteran Republik Indonesia dalam Keputusan Menteri Sosial RI No. 71/HUK/2003 tentang Pedoman Pembinaan Pejuang dan Kejuangan yaitu:

- a. Hak-hak yang dimiliki seorang pejuang antara lain:
 - a) Tunjangan/bantuan kesejahteraan sosial setiap bulan yang besarnya ditetapkan dengan peraturan tersendiri. Tunjangan/bantuan kesejahteraan tersebut diberikan kepada pejuang atau janda/duda, apabila pejuang yang bersangkutan telah meninggal dunia.
 - b) Pelaksanaan pemakaman dengan upacara militer/resmi oleh Negara.
 - c) Bantuan pemeliharaan/pemugaran makam.
- b. Kewajiban yang dimiliki oleh seorang pejuang yaitu:
 - a) Memelihara/menjaga harkat dan martabat sebagai pejuang.
 - b) Memelihara dan meneruskan nilai kejuangan kepada generasi penerus.
 - c) Memelihara dan menjaga konsistensi sikap dan perilaku kejuangan dalam kehidupan

⁷ Peraturan Presiden Republik Indonesia No 79 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2012 Tentang Veteran Republik Indonesia

bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

- d) Menjadi suri tauladan bagi generasi penerus.⁸
- e) Setiap Veteran Republik Indonesia berhak dan wajib menjadi anggota Legiun

Pemberian Tanda Kehormatan terhadap Veteran Republik Indonesia

Tanda kehormatan terhadap Veteran Republik Indonesia diberikan oleh Presiden yang didelegasikan kepada Menteri atau pejabat lain yang ditunjuk oleh Presiden. Pemberian Tanda Kehormatan Veteran Republik Indonesia terbagi atas 2 macam yaitu Tunjangan Veteran (Tuvet) dan Dana Kehormatan (Dahor).

Tunjangan Veteran Republik Indonesia (Tuvet) adalah tunjangan yang merupakan penghargaan dan penghormatan negara. Tuvet didapatkan oleh veteran pejuang setiap bulan yang proses pengurusannya melalui Taspen. Untuk memperoleh Tuvet ini mereka harus terlebih dahulu mengurus SK di Kaminvetcab. Untuk pengurusan SK mereka harus memenuhi syarat-syaratnya yakni: SKCK, SKBD, KK dan Formulir Veteran yang diisi di Kaminvetcab. Kemudian bagi pihak Kaminvetcab mengirim data tersebut ke Medan, dari Medan barulah sampai ke Pusat (Jakarta). Setelah diakui oleh Pusat, surat tersebut turn kembali ke cabang. Kemudian mereka baru memperoleh Tunjangan Veteran sesuai golongan yang tertera di SK.

⁸ Derina Grae Sicita Georgiana. "Program Jaminan Sosial Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Veteran (Studi Deskriptif Pada Cabang Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) Kabupaten Jember)". (*Skripsi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Jember*. 2013). Hlm 22

Golongan yang tertera di SK tersebut mulai dari golongan A-E.⁹

Begitu pula untuk memperoleh Dana Kehormatan (Dahor). Dana kehormatan (DAHOR) adalah sejumlah uang yang diberikan setiap bulan yang merupakan penghargaan dan penghormatan dari negara. DAHOR merupakan jaminan sosial berupa uang diberikan kepada veteran pembela dan veteran pejuang. DAHOR dan Tuvet merupakan sejumlah uang yang diberikan kepada veteran dan diakui oleh pemerintah melalui Taspen. TASPEN merupakan badan yang menyelenggarakan program asuransi dan pembayaran dana pensiun bagi penerima tunjangan veteran dan tunjangan perintis kemerdekaan.

Organisasi Veteran Republik Indonesia (LVRI)

Organisasi Legiun Veteran Republik Indonesia disusun berbentuk piramidal, berdasarkan tingkatan organisasi sebagai berikut:

1. Organisasi LVRI tingkat Pusat/ Nasional
2. Organisasi LVRI tingkat Daerah/ Provinsi/ Daerah Istimewa/ Daerah Khusus
3. Organisasi LVRI tingkat Cabang/ Kabupaten/ Kota
4. Organisasi LVRI tingkat Ranting/ Kecamatan

Persyaratan dibentuknya organisasi dijelaskan dalam Anggaran Rumah Tangga Legiun Veteran Republik Indonesia. Apabila dipandang perlu, maka dapat dilakukan pemekaran dan penggabungan Organisasi LVRI baik tingkat Provinsi, Kabupaten/ Kota dan Kecamatan yang juga

⁹ Wawancara dengan Bu Yas, Padang, Kamis, 25 Oktober 2018, pukul 11.30 WIB

diatur dalam Anggaran Rumah Tangga Legiun Veteran Republik Indonesia.¹⁰

Legiun Veteran Republik Indonesia tingkat Pusat (Indonesia)

a) Sejarah Berdiri Legiun Veteran Republik Indonesia

Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) adalah organisasi yang menghimpun para veteran Republik Indonesia. Menurut Undang-Undang No. 15 Tahun 2012, negara perlu memberikan penghargaan kepada mereka yang telah menyumbangkan tenaganya secara aktif atas dasar sukarela dalam ikatan kesatuan bersenjata baik resmi maupun kelaskaran dalam memperjuangkan, membela dan mempertahankan kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia serta mereka yang tergabung aktif dalam penugasan dibawah bendera Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Dalam Undang-undang disebutkan bahwa Veteran Republik Indonesia adalah warga negara Republik Indonesia yang ikut secara aktif dalam sesuatu peperangan membela Kemerdekaan dan kedaulatan Negara Republik Indonesia menghadapi negara lain yang timbul pada masa yang akan datang, dan juga mereka yang ikut dalam masa revolusi fisik antara 17 Agustus 1945 sampai 27 Desember 1949 untuk mempertahankan Republik Indonesia, ikut aktif dalam perjuangan pembebasan Irian Barat melakukan Trikora sejak 10 Desember 1961 sampai dengan 1 Mei 1963, dan yang ikut melakukan tugas Dwikora langsung secara aktif dalam operasi-operasi/pertempuran dalam kesatuan-kesatuan bersenjata serta mereka yang ikut aktif dalam perjuangan Seroja dalam kurun waktu tgl. 21 Mei 1975

¹⁰ Anggaran Dasar Legiun Republik Indonesia, BAB IV Pasal 9

sampai dengan 17 Juli 1976. Menurut UU No. 15/2012, pasal 18 ayat 3, semua Veteran Republik Indonesia secara otomatis menjadi anggota Legiun Veteran Republik Indonesia, yang merupakan satu-satunya organisasi massa Veteran di Indonesia.¹¹

Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) didirikan oleh Kongres Nasional Pejuang Kemerdekaan seluruh Indonesia yang diadakan pada tanggal 22 Desember 1956 sampai 2 Januari 1957 di Jakarta untuk jangka waktu yang tidak ditentukan. Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) disahkan dengan keputusan Presiden no 102 tahun 1957 tanggal 2 April tentang "Legiun Veteran" yang dalam kelanjutannya secara operasional merujuk pada Undang-undang no 15 tahun 2012 tentang Veteran Republik Indonesia.¹²

Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) Kota Padang

a) Sejarah Berdiri Legiun Veteran Republik Indonesia Cabang Kota Padang

Veteran Republik Indonesia yang berperan aktif dalam perjuangan kemerdekaan dan mempertahankan kedaulatan kesatuan Republik Indonesia serta ikut melaksanakan misi perdamaian dunia, meyakini bahwa perjuangan tersebut masih harus dilanjutkan untuk mengisi kemerdekaan dengan melaksanakan pembangunan nasional guna mewujudkan cita-cita dan Tujuan nasional. Veteran republic Indonesia dengan dengan semangat pengabdian yang berlandaskan pada Panca Marga didorong oleh kesadaran

¹¹ [Http://veteranri.go.id/index.php/lvri/](http://veteranri.go.id/index.php/lvri/) di unduh pada Kamis, 9 September 2018 pukul 21.32

¹² Anggaran Dasar Legiun Republik Indonesia, BAB I Pasal 3

dan tanggung jawabnya dalam mengisi kemerdekaan, siap melaksanakan perannya sebagai pewaris nilai perjuangan 45. Maka dari itu dibentuklah Legiun Veteran Republik Indonesia sebagai satu-satunya wadah dan sarana perjuangan Veteran Republik Indonesia untuk melanjutkan cita-cita perjuangan.

Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) didirikan oleh Kongres Nasional Pejuang Kemerdekaan seluruh Indonesia yang diadakan pada tanggal 22 Desember 1956 sampai 2 Januari 1957 di Jakarta untuk jangka waktu yang tidak ditentukan. Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) disahkan dengan keputusan Presiden no 102 tahun 1957 tanggal 2 April tentang "Legiun Veteran" yang dalam kelanjutannya secara operasional merujuk pada Undang-undang no 15 tahun 2012 tentang Veteran Republik Indonesia.¹³

b) Lokasi Legiun Veteran Republik Indonesia Cabang Kota Padang

Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) tingkat cabang atau kota berada di Gantiang Koranmil 02 Padang Timur.

c) Visi dan Misi Legiun Veteran Republik Indonesia Cabang Kota Padang

▪ Visi

Visi LVRI adalah menjadikan Organisasi yang kukuh, bersatu dan sejahtera, berpegang teguh pada Pancasila, UUD 1945 dan Kode Etik Kehormatan Panca Marga, berperan aktif dalam Pembangunan Nasional, terlaksananya pewarisan Nilai-Nilai Perjuangan 1945 kepada generasi penerus bangsa serta

¹³ Anggaran Dasar Legiun Republik Indonesia, BAB I Pasal 3

terpeliharanya persatuan dan kesatuan bangsa serta Persahabatan antar Bangsa demi terwujudnya ketertiban dunia.¹⁴

▪ Misi

Misi LVRI adalah untuk meningkatkan kehormatan Veteran Republik Indonesia, meningkatkan kesejahteraan anggota, mewariskan Nilai-Nilai Perjuangan 1945 kepada generasi penerus bangsa, berperan aktif dalam pembangunan nasional, serta hubungan persahabatan dengan organisasi Veteran sedunia.¹⁵

Veteran Republik Indonesia di Kota Padang

Di kota Padang sekitar 368 orang veteran terdaftar di KAMINVETCAD Bukit Barisan Kota Padang. Berdasarkan data tersebut, semua veteran tersebut masih hidup baik dalam keadaan sehat wal'afiat maupun sakit dalam usia yang sudah tidak muda lagi. Dari ratusan mereka yang terdaftar di KAMINVETCAD Bukit Barisan Kota Padang, hanya beberapa pilihan orang saja yang masih sering datang ke kantor veteran kota Padang. Meskipun di usia yang sudah renta, mereka mengusahakan sekali atau dua kali dalam seminggu untuk bertemu muka dengan kawan-kawan seperjuangan mereka dahulu dalam melawan penjajah memperjuangkan kemerdekaan Indonesia, khususnya mempertahankan kota Padang dari belenggu penjajah.

Meskipun mereka telah berjuang demikian untuk memperoleh kemerdekaan Indonesia, mereka masih merasakan hal yang lebih pilu lagi dalam kehidupannya di

¹⁴ [Http://veteranri.go.id/index.php/lvri/](http://veteranri.go.id/index.php/lvri/) di unduh pada Kamis, 9 September 2018 pukul 21.32

¹⁵ *Ibid*

usia senja. Mereka tak begitu di perhatikan oleh pihak yang berkuasa dalam bidang pemerintah. Seakan-akan jasa mereka dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia di lupakan seiring berjalannya waktu. Kebanyakan orang zaman sekarang memikirkan masa kini dan masa yang akan datang, tanpa mengingat sejarah masa lalu mereka. Sehingga membuat mereka lupa akan jasa para pahlawan yang telah membuat Indonesia lepas dari tangan jahatnya penjajah.

Mereka yang seharusnya hidup bahagia di masa tua tanpa harus kesana kemari mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Akan tetapi hal yang terjadi tidak sesuai dengan harapan mereka. Orang yang ikut mengokang senjata melawan penjajah, malah tersingkirkan dari negeri yang diperjuangkannya dengan darah dan air mata. Di masa tuanya, Anwar malah melakoni hidup sebagai pengemis di Kota Padang. Tidak ada lencana veteran, bintang pejuang atau salam penghormatan. Dia terlantar. Tapi, di balik penampilan kumalnya, siapa sangka, Anwar adalah seorang pejuang. Pengokang senjata kala negeri ini diamuk penjajah. Dia adalah Komandan Kompi 3 Sumatera Bagian Selatan, dengan pangkat Lentan Satu. Pemimpin yang mahir empat bahasa. Dia fasih berbicara bahasa Inggris, Jepang, Belanda dan tentu saja bahasa Indonesia. Akan tetapi, kerasnya hidup menyeret Anwar, ke lubang kemiskinan. Selain kisah Anwar, ada pula veteran yang saat ini masih pindah-pindah kontrak rumah untuk tempat berlindungnya. Bahkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, ia menjadi pembersih mushala di lingkungan tempat tinggalnya.

Veteran dan Keterlibatannya dalam Perjuangan

Pada umumnya, keterlibatan veteran di kota Padang dalam perjuangan diawali dengan perlawanan-perlawanan yang terjadi di kota Padang, baik dalam menghadapi Sukutu, Belanda maupun Jepang. Keikutsertaan mereka dalam perjuangan tersebut murni tumbuh dari hati mereka sendiri, tanpa adanya perintah atau paksaan dari pihak siapapun.

“Ndag ada yang menyuruh saya untuk ikut berjuang. Saya hanya tidak tega melihat kita dijajah seperti ini. Ungkap Bapak Bachtiar.

Beliau terlibat dalam perjuangan memperoleh kemerdekaan Indonesia pada saat berumur 15-16 tahun. Keterlibatan beliau dalam perjuangan tersebut murni karena kemauan hati dan tanpa dipengaruhi oleh faktor lain yang ingin mengangkat senjata dan mati syahid seperti pejuang-pejuang sebelumnya yang telah mendahului beliau yang berjuang untuk Indonesia. Keinginan beliau dalam perjuangan ini adalah semata-mata untuk menuntut kedaulatan kemerdekaan Indonesia. Perjuangan yang beliau lakukan ini, merupakan gambaran atau contoh dari perjuangan yang telah dilakukan pada zaman nabi yaitu perjuangan *Fisabilillah*. Ia tidak mengecap jenjang pendidikan kala itu karena belum ada sekolah, walaupun ada tidak semua rakyat pribumi dapat menduduki jenjang pendidikan, karena kita ketahui bahwa Belanda mendirikan sekolah hanya untuk kaum bangsawan dan golongan atas saja. Meskipun tidak mengalami proses pendidikan, namun hatinya dipenuhi oleh nuansa Islam yang tinggi. Hal ini terlihat pada ketulusan serta keikhlasan hatinya dalam perjuangan untuk Indonesia. Ia meyakini bahwa Allah itu dekat dengan Dia, hal terbukti pada saat tentara Belanda yang ingin menembaknya, namun tubuhnya tak sedikitpun tersentuh

Di kota Padang juga terdapat organisasi Legiun Veteran Republik Indonesia yang menampung sejumlah veteran yang ada di kota Padang. LVRI di kota Padang merupakan induk dari cabang ranting di setiap kecamatan yang ada di Padang. Tiap-tiap kecamatan di Padang memiliki perkumpulan veteran di masing-masing kecamatan. LVRI di Padang, didirikan bersamaan pada saat berdirinya LVRI di tingkat pusat kemudian di perintahkan untuk tiap provinsi membentuk LVRI dan dipecah menjadi kecil ke tiap-tiap cabang sampai ke tingkat kecamatan.

Jumlah veteran yang ada di kota Padang sekitar 368 orang veteran terdaftar di KAMINVETCAD Bukit Barisan Kota Padang. Berdasarkan data tersebut, semua veteran tersebut masih hidup baik dalam keadaan sehat wal'afiat maupun sakit dalam usia yang sudah tidak muda lagi. Dari ratusan mereka yang terdaftar di KAMINVETCAD Bukit Barisan Kota Padang, hanya beberapa pilihan orang saja yang masih sering datang ke kantor veteran kota Padang. Meskipun di usia yang sudah renta, mereka mengusahakan sekali atau dua kali dalam seminggu untuk bertemu muka dengan kawan-kawan seperjuangan mereka dahulu dalam melawan penjajah memperjuangkan kemerdekaan Indonesia, khususnya mempertahankan kota Padang dari belenggu penjajah.

Pemerintah merangkup veteran di kota Padang dalam sebuah organisasi yang dikenal dengan Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI). Dalam organisasi ini mereka memiliki struktur-struktur sebagaimana organisasi lain yang ada. Untuk memperingati hari-hari besar nasional, baik 17 Agustus, 10 November ataupun hari ulang tahun veteran dan juga

hari nasional veteran, mereka dikumpulkan untuk melakukan upacara. Hal inilah yang merupakan bentuk sosialisasi mereka di usia senja.

D. Kesimpulan

Adanya organisasi LVRI (Legiun Veteran Republik Indonesia) yang merangkup semua veteran yang ada di Indonesia merupakan suatu hal yang sangat berarti bagi veteran. Dimana dalam organisasi ini mereka dapat bertemu kembali dengan teman-teman seperjuangan mereka dahulu pada saat berjuang untuk Indonesia meskipun tidak saling kenal. Organisasi LVRI (Legiun Veteran Republik Indonesia) di dirikan berdasarkan tingkatan sistem pemerintah. Mulai dari pusat (Jakarta), daerah (provinsi) dan cabang (kabupaten/kota).

Di kota Padang veteran republic Indonesia di rangkum dalam organisasi yang di kenal dengan LVRI (Legiun Veteran Republik Indonesia). Mereka dipertemukan 2 kali dalam seminggu yakni hari Seni dan Kamis. Setiap ada hari-hari besar seperti hari ulang tahun veteran, 17 Agustus, 10 November sebagai hari pahlawan dan hari Veteran Nasional mereka dikumpulkan untuk mengikuti upacara. Rata-rata kehidupan mereka belum dapat dikatakan sejahtera karena mereka hanya berpatokan pada tunjangan veteran yang diberikan tiap bulannya.

Pada umumnya, kehidupan sosial ekonomi bagi veteran di kota Padang dalam kondisi menengah ke bawah. Rata-rata dari veteran di kota Padang dilatarbelakngi oleh keadaan yang biasa saja. Sehingga setelah Indonesia aman dari penjajah dan pemberontakan mereka kembali ke keluarga. Untuk mencukupi kebutuhan bagi keluarganya, pada umumnya mereka bertani, berkebun dan pedagang. Kalau di antara veteran itu

Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jember. 2013 Hal: 17

melanjutkan ke Angkatan Militer setelah Indonesia aman, kehidupan mereka bisa dikatakan menengah ke bawah meskipun tidak mewah namun mencukupi. Bagi mereka yang melanjutkan ke Angkatan Militer, mereka akan memperoleh gaji tiap

bulan sesuai dengan pangkat mereka masing-masing. Berbeda dengan veteran yang kemudian bertani dan pedagang serta berkebun.

DAFTAR PUSTAKA

Anggaran Dasar Legiun Republik Indonesia, BAB I Pasal 3

Anggaran Dasar Legiun Republik Indonesia, BAB IV Pasal 9

Basri. 2006. *Metodologi Penelitian Sejarah: Pendekatan, Teori dan Praktik*. Jakarta. Restu Agung

Derina Grae Sicita Georgiana. 2014. *Program Jaminan Sosial Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Veteran (Studi Deskriptif Pada Cabang Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) Kabupaten Jember*. Skripsi. Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

[Http://veteranri.go.id/index.php/lvri/](http://veteranri.go.id/index.php/lvri/) di unduh pada Kamis, 9 September 2018 pukul 21.32 WIB

Nono Sutarjo “*Peran Veteran dalam Membangun Kesadaran Bela Negara*”. Dalam majalah Veteran, Volume 2 no 7 tahun 2012

Rina Wahyuhidayati. 2016. *Veteran Republik Indonesia di Kabupaten Sukoharjo tahun 1977-2000*. Skripsi. Departemen Sejarah. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sebelas Maret.

Peraturan Presiden Republik Indonesia No 79 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang -Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2012 Tentang Veteran Republik Indonesia

Pranoto, Suharsono. 2010. *Teori dan Metodologi Sejarah*. Yogyakarta. Graha Ilmu

Prita Oktavia Surya Winanti dan Muhammad Syafiq “*Life History Kepuasan Hidup Seorang Veteran*. *Jurnal Character*. Vol 02 No 3 Tahun 2014.

Daftar Informan

1. Nama: Yas

Alamat: Jln Rasunan Said, Kaminvetcab Bukit Barisan, Padang